

Surabaya, 06 Mei 2020

Nomor : 751/RSMU/HRD/V/2020
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : Pengajuan Pemeriksaan Kesehatan Lanjutan

Yth. Wadir Administrasi, Umum dan Keuangan RS Mata Undaan
Surabaya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan hasil psikotes dan kinerja karyawan a.n Ariadne Widodo, A Md kami sampaikan laporan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 April 2020, kami melampirkan juga perihal:

1. Laporan Hasil Observasi dan Wawancara
2. Hasil Psikotes
3. Checklist Tugas Harian Administrasi Humas dan Pemasaran
4. Surat Keterangan Sakit

Berdasarkan laporan tersebut kami merekomendasikan untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan lanjutan

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Kabag Umum dan HRD 



Arnold Hariyono Santoso, SKM., MM

Laporan Hasil Konseling Karyawan

A. Identitas Karyawan

Nama : Ariadne Widodo, A.Md.
Tempat Tgl Lahir : Surabaya, 10 April 1982
Unit : Humas dan Pemasaran
Jabatan : Staf

B. Hasil Psikotes:

i. Tanggal 02 Maret 2020

- a. Hasil Tes Personality menyatakan bahwa klien mampu bekerja dalam tim, bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, termasuk pribadi yang terbuka. Tanggung jawab, efisiensi intelektual dan kepemimpinannya tinggi.
- b. Hasil Tes DISC menyatakan bahwa klien merupakan individu yang berusaha menjaga lingkungan/ suasana yang tidak berubah. Dapat bekerja dengan baik bersama orang-orang karena perilakunya yang terkendali dan rendah hati. Sabar, loyal dan suka menolong. Tidak bosan dengan rutinitas dan sangat baik bekerja dengan petunjuk dan peraturan yang jelas, ia akan menghindari konfrontasi dan berusaha sekuat tenaga memendam perasaannya.
- c. Hasil Tes PAPI menyatakan bahwa keahliannya kurang bisa dimanfaatkan, terkadang tidak mampu mengambil inisiatif, puas untuk menjadi yang biasa-biasa saja dan tidak berusaha meningkatkan kemampuan kerjanya. Mampu menciptakan lingkungan sosial yang baik. Kurang menekankan teoritis lebih bersifat praktis. Seimbang dalam pendekatan secara emosi, tetap reaktif namun masih bisa membatasi perasaan. Keras kepala dan tidak mau mengalah. Loyal terhadap perusahaan, taat/ tunduk pada aturan dan struktural organisasi.
- d. Hasil Tes Graphology menyatakan bahwa klien mengalami penurunan motivasi

ii. Tanggal 15 April 2020

- a. Hasil Tes Personality menyatakan bahwa obsesif kompulsif klien cukup tinggi atau mempunyai pikiran dan dorongan yang tidak dapat dikendalikan dan berulang, klien mampu bekerja dalam tim, dan jujur dalam melakukan sesuatu. Bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, termasuk pribadi yang tertutup. Efisiensi intelektual, manajerial dibawah rata-rata, sedangkan sikap kepemimpinannya sangat rendah.
- b. Hasil Tes DISC menyatakan bahwa klien merupakan seorang yang antusias dan optimistik. Ia suka berkumpul dengan orang menunjukkan kepribadiannya yang ramah. Ia tidak suka bekerja sendirian dan cenderung bersama dengan orang lain dalam menyelesaikan proyek. Ia sangat menonjol dalam ketrampilan berkomunikasi, dan ini merupakan salah satu kekuatan yang paling sering digunakan.



- c. Hasil Tes PAPI menyatakan bahwa klien berkeinginan menjadi pekerja keras dan rajin, bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Dalam hal kepemimpinan menghindari mengontrol orang lain, tidak peduli terhadap posisi atau kekuasaan. Menunjukkan penurunan aktivitas, mampu menciptakan lingkungan sosial yang baik. Cara kerjanya kurang menekankan teoritis lebih bersifat praktis, tetap tenang menjaga emosi, enggan untuk terlibat konflik dengan orang lain sehingga bisa seperti pengecut.
- d. Hasil Tes Graphology tidak bisa dibaca dikarenakan tulisan hanya 1 kalimat.

C. Deskripsi Masalah

1. Klien adalah karyawan baru dengan status kontrak profesional masuk mulai 2 Maret 2020. Latar belakang pendidikan klien lulus dari Universitas Widya Mandala jurusan D3 Sekretaris. Sebelumnya klien mempunyai latar belakang pekerjaan yang cukup bagus baik sebelum bergabung di RS Mata Undaan. Ditempatkan di Unit Humas dan Pemasaran sesuai dengan pekerjaan sebelum di P4MU maupun di RS Mata Undaan. Setelah beberapa hari bekerja mulai tampak kendala dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan atasannya. Klien juga mengalami kesulitan dalam berjalan sehingga harus berpegangan dan sering jatuh.
2. Laporan kinerja dari atasan bahwa klien tidak mampu mengerjakan pekerjaan administratif dengan komputer, membawa pulang pekerjaan administratif yang diminta untuk dikerjakan, namun ketika diminta untuk dibawa ke kantor, seluruh *hard file* yang harusnya direkap tidak pernah dikerjakan. Tidak mampu bersosialisasi dengan baik, termasuk dengan rekan kerja dalam satu unit maupun unit lain. Tidak rapi dalam berpenampilan, tidak memiliki kemampuan *file organizing* yang baik untuk menempati posisi admin humas dan pemasaran. Setelah dilakukan review tiap minggunya oleh atasan langsung, pekerjaan yang diberikan tidak ada yang dikerjakan dan melewati target yang telah disepakati.
3. Terhitung mulai tanggal 24 April 2020 – 10 Mei 2020 yang bersangkutan belum bisa masuk kerja dengan diagnosa terakhir stroke ringan dan menunggu hasil foto thoraks berdasarkan informasi dari karyawan bersangkutan tanggal 1 Mei 2020 via *Whatsapp*.

D. Analisis Masalah

Hasil observasi dan wawancara dengan klien diperoleh analisis:

1. Pemakaian jilbab dan masker yang tidak rapi
2. Saat mengerjakan psikotes klien mengalami kesulitan dalam cara pengisian sehingga harus dibantu dan diberikan instruksi berulang dan didampingi sampai selesai
3. Terlihat sedikit ketakutan saat mengerjakan psikotes karena tidak percaya diri
4. Saat wawancara klien kadang tidak fokus ini terlihat dengan memainkan HP saat sedang sedang diajak bicara
5. Status pernikahan adalah bercerai dengan 2 anak
6. Ketakutan yang tidak wajar terhadap atasan langsung

7. Cedera kaki yang dialami klien disebabkan karena seringnya memakai sepatu hak tinggi, tetapi hasil MRI dan konsultasi ke dokter spesialis orthopedi tidak ada masalah
8. Sudah konsultasi ke psikiater di RS Siloam hanya dikasih obat
9. Sudah konsultasi ke psikolog tanpa diberikan perlakuan atau treatment
10. Melakukan pengobatan alternatif di salah satu pondok di Pasuruan dengan metode Ruqyah tanggal 11 April 2020
11. Kehilangan kepercayaan diri hal ini terlihat saat harus mengungkapkan kelebihan dan kekurangan yang bersangkutan hanya mengungkapkan 1 kelebihan dan 2 kekurangan karena takut tidak sesuai harapan
12. Informasi tambahan adanya pertemuan dengan orang tua yang bersangkutan dan didapatkan informasi bahwa setelah diperiksakan ke dr. J. Prajitno Arzt, yang bersangkutan di diagnosa stroke ringan dan menunggu hasil foto thorax

E. Kesimpulan

1. Hasil Psikotes yang berbeda-beda dikarenakan pemahaman dalam cara pengerjaan yang kurang, tidak diisi penuh, banyak melakukan kesalahan dalam pengisian jawaban dan bingung dalam memahami pernyataan maupun cara mengisinya
2. Laporan Kinerja atasan langsung bahwa yang bersangkutan tidak mampu mengerjakan pekerjaan yang diberikan sesuai uraian tugas yang telah disepakati
3. Memiliki permasalahan kesehatan yang dapat mengganggu kinerja individu dan tim

F. Rekomendasi

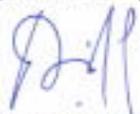
1. Dilakukan Placement Test di Lembaga Psikologi untuk melihat jabatan dan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan klien dikarenakan membutuhkan alat psikotes yang tepat dengan kondisi klien
2. Coaching and counseling atasan langsung untuk menghilangkan rasa takut dimarahi dikarenakan tidak melakukan tugas dengan benar dan tepat waktu
3. Pemeriksaan kesehatan untuk melihat kondisi yang bersangkutan masih dapat atau mampu mengerjakan pekerjaan yang menghasilkan kinerja yang baik

Demikian laporan hasil konseling yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih

Hormat Kami,

Penyusun

Kepala Sub Bagian HRD



Dewi Purwantiningsih, M.Psi., MM

Menyetujui

Kabag Umum dan HRD



Arnold Hariyono, S.KM., MM